

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Laporan keuangan merupakan sarana pengkomunikasian informasi keuangan kepada pihak-pihak luar perusahaan. Penyusunan laporan keuangan oleh manajemen bertujuan untuk menyampaikan informasi mengenai kondisi keuangan dan ukuran kinerja perusahaan pada periode tertentu. Salah satu parameter yang digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan adalah informasi mengenai laba. Informasi laba haruslah menggambarkan keadaan ekonomi dan keuangan perusahaan yang sebenarnya, tetapi pada kenyataannya justru seringkali pihak manajemen memanipulasi laporan keuangan dengan menaikkan laba untuk memaksimalkan kepuasan mereka sendiri. Tindakan manajemen memanipulasi laporan keuangan dengan menaikkan laba mengindikasikan adanya praktik manajemen laba (*earning management*).

Menurut Badzuraman (2010) dalam Restuwulan (2013) mendefinisikan manajemen laba sebagai suatu cara yang ditempuh manajemen dalam mengelola perusahaan melalui pemilihan kebijakan akuntansi tertentu dengan tujuan untuk meningkatkan laba bersih dan nilai perusahaan yang sesuai dengan harapan manajemen. Manajemen laba dapat dilakukan dengan pemerataan laba (*income smoothing*), *taking a bath*, *income minimation*, dan *income maximation*.

Menurut beberapa penelitian terdahulu, manajemen laba dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya asimetri informasi. Asimetri informasi adalah suatu keadaan dimana agent mempunyai informasi yang lebih banyak tentang perusahaan dan prospek perusahaan dimasa yang akan datang dibandingkan dengan *principal*. Richardson (1998) berpendapat bahwa terdapat hubungan sistematis antara asimetri informasi dengan tingkat manajemen laba. Adanya asimetri informasi akan mendorong manajer untuk menyajikan informasi yang tidak sebenarnya terutama jika informasi tersebut berkaitan dengan pengukuran kinerja manajer. Kualitas laporan keuangan akan mengurangi tingkat manajemen laba.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Sofia dan Fenny (2013) praktik manajemen laba dipengaruhi oleh ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan adalah suatu skala di mana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara, antara lain total aktiva, log size, penjualan dan nilai pasar saham (Kusumawardhani, 2012:46). Moses (1997) menyatakan bahwa perusahaan berukuran besar akan memiliki dorongan yang lebih besar untuk melakukan praktik manajemen laba dibandingkan dengan perusahaan kecil, karena memiliki biaya politik lebih besar, selain itu perusahaan besar memiliki aktivitas operasional yang lebih kompleks dibandingkan dengan perusahaan kecil, sehingga dapat memungkinkan untuk melakukan praktik manajemen laba.

Selain asimetri informasi dan ukuran perusahaan, ada faktor lain yang juga mempengaruhi manajemen laba adalah beban pajak tangguhan. Beban pajak tangguhan adalah jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang muncul akibat

adanya pengakuan atas lialibilitas atau aset pajak tangguhan (Waluyo, 2014). Suandy dalam ghafara (2015) mengungkapkan bahwa apabila pada masa mendatang akan terjadi pembayaran yang lebih besar, maka berdasarkan SAK harus diakui sebagai suatu kewajiban. Sebagai contoh apabila beban penyusutan aset tetap yang diakui secara fiskal lebih besar daripada beban penyusutan aset tetap yang diakui secara komersial sebagai akibat adanya perbedaan metode penyusutan aktiva tetap, maka selisih tersebut akan mengakibatkan pengakuan beban pajak yang lebih besar secara komersial pada masa yang akan datang. Dengan demikian selisih tersebut akan menghasilkan kewajiban pajak tangguhan.

Kewajiban pajak tangguhan ini terjadi apabila rekonsiliasi fiskal berupa koreksi negatif, di mana pendapatan menurut akuntansi komersial lebih besar daripada akuntansi fiskal dan pengeluaran menurut akuntansi komersial lebih kecil daripada akuntansi fiskal (Agoes dan Trisnawati, 2007).

Selain asimetri informasi, ukuran perusahaan, dan beban pajak tangguhan faktor lain yang diduga mempengaruhi praktik manajemen laba yaitu leverage. *Leverage* adalah perbandingan antara total kewajiban dengan total aset perusahaan. Rasio ini menunjukkan besarnya aset yang dimiliki perusahaan yang dibiayai dengan hutang. Rasio *leverage* menggambarkan sumber dana operasi yang digunakan oleh perusahaan. Rasio *leverage* juga menunjukkan risiko yang dihadapi perusahaan, semakin besar risiko yang dihadapi oleh perusahaan maka ketidakpastian untuk menghasilkan laba dimasa depan juga akan makin meningkat dan juga untuk memprediksi keuntungan yang kemungkinan bisa diperoleh bagi investor jika

berinvestasi pada suatu perusahaan. Dalam kaitannya dengan *leverage*, salah satu alternatif sumber dana perusahaan selain menjual saham di pasar modal adalah melalui sumber dana eksternal berupa hutang (Putri dan Titik, 2014:3).

Pada penelitian sebelumnya telah banyak dilakukan oleh peneliti untuk menguji beberapa faktor yang mempengaruhi praktik manajemen laba. Restuwulan (2011) dan Ni Ketut Muliati menjelaskan bahwa ada hubungan positif antara asimetri informasi dengan manajemen laba baik pada perusahaan manufaktur ataupun perusahaan perbankan. Penelitian yang dilakukan oleh Anisa Maiyusti (2014) menjelaskan bahwa asimetri informasi tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Asimetri informasi timbul ketika manajer lebih mengetahui informasi internal dan prospek perusahaan dimasa yang akan datang dibandingkan dengan pemegang saham dan *stakeholder* lainnya.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Nadia dan Retnaningtyas (2013) mengatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Sofia dan Fenny (2012) mengatakan bahwa ukuran perusahaan sangat berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba, karena bahwa semakin besar perusahaan maka akan mendapat perhatian dari banyak pihak terutama pemerintah dan masyarakat.

Hasil penelitian Taufik Budiman (2013) mengatakan bahwa beban pajak tangguhan berpengaruh terhadap adanya indikasi praktik manajemen laba untuk menghindari melaporkan kerugian perusahaan dengan nilai parameter yang positif, selain dari faktor asset pajak tangguhan, perencanaan pajak, dan beban pajak kini

yang mempengaruhi manajemen laba. Perusahaan manufaktur di Indonesia memanfaatkan celah untuk memanipulasi labanya dengan menggunakan besarnya beban pajak tangguhan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Arif Febrianto (2014) menjelaskan bahwa beban pajak tangguhan tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2010-2012.

Penelitian yang dilakukan oleh Dini Tri W dan Masodah (2011) mengatakan bahwa leverage itu berpengaruh terhadap Praktik manajemen laba. Namun penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan Yohana Indriani (2010) yang menunjukkan bahwa leverage itu tidak berpengaruh signifikan terhadap praktik manajemen laba.

Berdasarkan perbedaan hasil konsistensi penelitian terdahulu, maka penulis termotivasi untuk membuktikan apakah variabel-variabel yang telah disebutkan diatas sangat mempengaruhi manajemen laba. Maka penulis mengangkat penelitian dengan judul **“Pengaruh Asimetri Informasi, Ukuran Perusahaan, Beban Pajak Tangguhan dan Leverage Terhadap Praktik Manajemen Laba (Penelitian pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015).**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka pokok-pokok permasalahan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah asimetri informasi berpengaruh terhadap manajemen laba diperusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba diperusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?
3. Apakah beban pajak tangguhan berpengaruh terhadap manajemen laba diperusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?
4. Apakah leverage berpengaruh terhadap manajemen laba diperusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?
5. Apakah asimetri informasi, ukuran perusahaan, beban pajak tangguhan dan leverage berpengaruh terhadap manajemen laba diperusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan perumusan masalah, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menganalisa pengaruh antara asimetri informasi dengan manajemen laba diperusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
2. Menganalisa pengaruh antara ukuran perusahaan dengan manajemen laba diperusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
3. Menganalisa pengaruh antara beban pajak tangguhan dengan manajemen laba diperusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
4. Menganalisa pengaruh antara leverage dengan manajemen laba diperusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

5. Menganalisa pengaruh antara asimetri informasi, ukuran perusahaan, beban pajak tangguhan dan leverage terhadap manajemen laba perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka manfaat yang diharapkan dari penelitian ini antara lain:

- 1) Bagi Penulis dapat menambah pengetahuan dan mengembangkan wawasan mengenai pengaruh asimetri informasi, ukuran perusahaan, beban pajak tangguhan dan leverage terhadap manajemen laba pada perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

- 2) Bagi Investor atau Kreditor

Sebagai *stakeholders* dari perusahaan publik yakni bermanfaat memberikan informasi pengaruh tingkat manajemen laba sehingga dapat menjadi informasi dalam pengambilan keputusan dalam berinvestasi.

- 3) Bagi Perusahaan

Memberikan masukan untuk menelaah lebih lanjut mengenai pengaruh asimetri informasi, ukuran perusahaan dan beban pajak tangguhan, dan leverage sehingga bisa menghasilkan laporan keuangan yang handal dan terbebas dari kecurangan. Diharapkan dalam penyusunan laporan keuangan tetap sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mempertahankan relevansi nilai informasi laporan keuangan tersebut.

- 4) Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan literatur dan referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya terkait dengan pengaruh asimetri informasi, ukuran perusahaan, beban pajak tangguhan dan leverage terhadap manajemen laba.

### **1.5 Sistematika Penulisan**

Untuk memberikan gambaran secara menyeluruh isi dari penulisan skripsi ini, maka garis besar sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab, yaitu sebagai berikut:

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

#### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini menguraikan tentang teori yang relevan dengan masalah yang diteliti yaitu, pengaruh asimetri informasi, ukuran perusahaan, beban pajak tangguhan dan leverage terhadap manajemen laba dan informasi lain yang akan membentuk kerangka teori yang berguna untuk menyusun penelitian ini, review penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, serta hipotesis.

#### **BAB III : METODE PENELITIAN**



Pada bab ini menguraikan tentang rancangan penelitian, tempat dan waktu, populasi dan sampel, variabel penelitian dan definisi operasional, dan teknik pengumpulan data, serta analisis data.

#### **BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini: menguraikan tentang proses seleksi sampel, deskripsi hasil penelitian, statistic deskriptif, dan pengujian hipotesis, serta pembahasan.

#### **BAB V : KESIMPULAN**

Bab ini membahas mengenai kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan, keterbatasan penelitian, dan saran-saran yang diajukan sebagai bahan pertimbangan bagi manajemen perusahaan dan penelitian selanjutnya.

